

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dasar bagi para *stakeholders* suatu perusahaan (pemilik perusahaan, kreditur, investor, pemerintah dan pihak-pihak lain yang terkait) dalam pengambilan keputusan adalah laporan keuangan perusahaan, karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi penting mengenai kondisi financial perusahaan yang menggambarkan prospek perusahaan dimasa ini dan yang akan datang. Kredibilitas laporan keuangan dapat dinilai dari kewajaran penyajian dan kelengkapan laporan keuangan, serta kesesuaian dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Laporan audit menjadi penting bagi *stakeholders* dan manajemen. Bagi pihak manajemen, khususnya pada perusahaan *go public* yang diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan public yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), terbitnya laporan keuangan akan memperlancar proses publikasi laporan keuangan. Sedangkan bagi pihak *stakeholders*, mereka akan mendapatkan informasi mengenai kredibilitas laporan keuangan suatu perusahaan, publikasi laporan keuangan dan public laporan keuangan yang dilakukan setelah laporan audit terbit akan membantu pengambilan keputusan.

Sebagai salah satu dasar pertimbangan *stakeholder* dalam pengambilan keputusan, maka laporan audit dapat dikatakan sebagai informasi yang harus

auditor tidak dipenuhi adalah *timeliness* atau ketepatan waktu. Ketepatan



waktu terbitnya laporan keuangan yang akan dipublikasi (khususnya bagi perusahaan *go public*), dan akan mempengaruhi ketepatan waktu pengambilan keputusan.

Ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan merupakan hal yang penting, dan tetapi hal inilah yang menjadi dilemma bagi auditor. Pemenuhan standar audit oleh hanya berdampak lamanya pendennya penyelesaian laporan audit, berarti semakin sesuai dengan standar dan semakin kompleks informasi yang tersedia maka panjang pula waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan audit.

Ketepatan waktu terbitnya laporan keuangan dapat dijadikan dasar penilaian relevansi laporan audit dan penilaian efisiensi kerja auditor. Jika terjadi keterlibatan laporan audit yang berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan, maka dapat dikatakan relevansi laporan keuangan berkurang dan kinerja auditor kurang efisien.

Keterlambatan publikasi laporan keuangan karena adanya proses pengauditan disebut sebagai *audit delay* atau dalam berbagai jurnal disebut sebagai *audit reporting lag*. *Audit delay* yang berkepanjang merupakan hal yang dihindari baik oleh auditor maupun manajemen. Bagi pihak auditor, *audit delay* yang panjang dapat mengurangi penilaian efisiensi kinerjanya, sedangkan bagi manajemen terjadinya *audit delay* yang panjang dapat menyebabkan keterlambatan publikasi laporan keuangan dan akan mempengaruhi ketidakpastian keputusan yang akan diambil yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan tersebut.

Keterlambatan perusahaan - perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah karena *audit delay* yang panjang. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi lamanya audit delay. Faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, tingkat *profitabilitas*, *debt-to-equity ratio*, jenis kantor akuntan publik, porporasi utang, pos luar biasa, rugi/laba operasional, opini audit, jenis industri.

Banyak penelitian telah dilakukan untuk investigasi pengaruh ukuran perusahaan, tingkat *profitabilitas*, *debt-to-equity rasio*, jenis kantor akuntan publik dan opini terhadap *audit delay* namun hasilnya tidak selalu konsisten diantaranya Diana Kristina (2006), meneliti tentang keterlambatan penerbitan laporan keuangan pada perusahaan manufactur di Indonesia pada tahun 2004 dan 2005 dengan jumlah sampel yang diambil 23 perusahaan dengan dua tahun pengamatan. Variable independen pada perusahaan ini yaitu ukuran perusahaan, tingkat *profitabilitas*. *Debt-to-Equity Raito*, jenis kantor akuntan publik dan opini Auditor. Hasil penelitiannya menunjukkan rata-rata keterlambatan penerbitan laporan keuangan pada tahun 2004 dan 2005 berturut-turut adalah 74,69 hari. Variable yang berpengaruh signifikan adalah tingkat *profitabilitas* dan tahun buku perusahaan.

Perusahaan yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2016. Alasan menggunakan perusahaan perbankan ini adalah karena dalam penelitian sebelumnya sudah banyak yang menggunakan sampel perusahaan

manufaktur, maka diharapkan adanya penelitian ini hasilnya dapat diterapkan pada perusahaan perbankan, serta karena perbankan pada era sekarang sedang menjadi tren maka diharapkan pula *audit delay* bisa ditekan seminimal mungkin.

Berangkat dari pemikiran tersebut diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016”.

1.2 Batasan Masalah

Pembahasan dalam penelitian ini perlu diadakannya pembatasan masalah untuk menghindari adanya pembahasan dan persepsi yang berbeda sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dari pembaca. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini adalah penelitian ukuran perusahaan, *return on total asset*, *debt-to-equity ratio*, opini auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Responden* dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang didukung dengan beberapa penelitian sejenis yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data dan pengujian hipotesis, maka perlu adanya perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan, *return on total asset*, *debt-to-equity ratio*, opini auditor dapat berpengaruh secara *simultan* terhadap *audit delay* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan, *return on total asset*, *debt-to-equity ratio*, opini auditor dapat berpengaruh secara *parsial* terhadap *audit delay* pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Untuk menguji faktor ukuran perusahaan, *return on total asset*, *debt-to-equity ratio*, opini auditor berpengaruh secara *simultan* terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji faktor ukuran perusahaan, *return on total asset*, *debt-to-equity ratio*, opini auditor berpengaruh secara *parsial* terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian akan mempunyai nilai apabila penelitian tersebut memberikan kegunaan bagi berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terutama dalam hal faktor – faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau referensi bagi penelitian – penelitian selanjutnya. Ini dikarenakan tidak ada pembatasan dalam pengembangan penelitian, mengingat semakin tahun ilmu – ilmu juga akan semakin berkembang.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa membantu para auditor dalam melakukan auditnya untuk bisa mengidentifikasi terlebih dahulu mengenai faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi *audit delay*. Supaya kinerja auditor semakin optimal, auditor bisa menekan *audit delay* seminimal mungkin, dan laporan keuangan klien bisa tersampaikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan secara tepat waktu.

3. Bagi Peneliti,

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai *audit delay* secara simultan dan persial terhadap para auditor. Penelitian ini bisa diterapkan dengan menggunakan teori yang diperoleh pada saat kuliah.
- b. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1).